

ABSTRACT

THE EXAMINATION OF SEMI-STRONG FORM MARKET EFFICIENCY TOWARD DIVIDEND ANNOUNCEMENT OF INITIATION (*Studies in Businesses Doing Cash Dividend in Indonesia Stock Exchange*)

By

RIZKA SAFITRI

The purpose of this research is to examine the semi-strong form of market efficiency towards dividend initiation announcement in the Indonesian Stock Exchange 2015 period. The data used is the abnormal return of companies that perform cash dividend announcement. The sample was taken by using of purposive sampling method and there are 59 companies that meet the criteria. This study was using the test one sample t-test with the observation period (event window) is 7 days, t-3 (3 days prior to the announcement of the initiation of the dividend), t0 (1 day at the announcement of the initiation of the dividend) and t + 3 (three days after the announcement initiation of dividends). The result of this research shows that there are information content in dividend initiation announcement, this results was indicated by the presence of negative abnormal return and significant in the amount of 0,036 on the third day prior to the announcement (t-3). The test results show that the market reaction speed is slow and prolonged investors reacted to the announcement of a dividend initiation. Results of different test during the observation period only occurs in t-1 vs t + 1 with a probability value of 0.043, while other days such as t-2 vs t + 2 and t-3 vs t + 3 to get the probability value of more than 0,005 is equal to 0.290 and 0.361. Based on those results, it can be concluded that the capital market of Indonesia, which represented by the Indonesia Stock Exchange in the period from 2015 have not been efficient in the form of a strong half through dividend initiation announcement.

Keywords: *Abnormal return, Dividend, Semi strong form market efficiency*

ABSTRAK

PENGUJIAN EFISIENSI PASAR BENTUK SETENGAH KUAT MELALUI PENGUMUMAN INISIASI DIVIDEN (Studi Pada Perusahaan yang Melakukan *Cash Dividend* di Bursa Efek Indonesia)

Oleh

RIZKA SAFITRI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efisiensi pasar modal bentuk setengah kuat melalui pengumuman inisiasi dividen di Bursa Efek Indonesia periode 2015. Data yang digunakan adalah *abnormal return* perusahaan yang melakukan pengumuman *cash dividend*. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan terdapat 59 perusahaan yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan uji *one sample t-test* dengan periode pengamatan (*event window*) adalah 7 hari yaitu $t-3$ (3 hari sebelum pengumuman inisiasi dividen), t_0 (1 hari pada pengumuman inisiasi dividen) dan $t+3$ (3 hari sesudah pengumuman inisiasi dividen). Hasil penelitian menunjukkan adanya kandungan informasi dari pengumuman inisiasi dividen, hal ini ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* yang bernilai negatif dan signifikan yaitu sebesar 0,036 pada hari ketiga sebelum pengumuman ($t-3$). Hasil pengujian kecepatan reaksi pasar menunjukkan bahwa investor bereaksi lambat dan berkepanjangan terhadap pengumuman inisiasi dividen. Hasil uji beda selama periode pengamatan hanya terjadi pada $t-1$ vs $t+1$ dengan nilai probabilitas sebesar 0,043 sedangkan hari lainnya seperti $t-2$ vs $t+2$ dan $t-3$ vs $t+3$ mendapatkan nilai probabilitas lebih dari 0,005 yaitu sebesar 0,290 dan 0,361. Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa pasar modal Indonesia yang diwakili oleh Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 belum efisien dalam bentuk setengah kuat melalui pengumuman inisiasi dividen.

Kata kunci: *Abnormal return*, *Dividend*, Efisiensi pasar bentuk setengah kuat